

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Tujuan dari metode ini mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, karena terdapat langkah-langkah yang terstruktur dengan baik dan logis. Sugiyono (2017, hlm. 3) berpendapat bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Surakhmad (1982, hlm. 131) menjelaskan lebih lanjut bahwa metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Setiap penulis dalam penelitiannya memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun metode eksperimen yang penulis pilih adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*).

Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23) menyatakan bahwa metode penelitian sebagai berikut.

Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

Jenis metode eksperimen semu (*quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *nonequivalen control group design* dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran membaca, menelaah dan mengidentifikasi teks cerita rakyat (hikayat) menggunakan metode *two-stay two-stray*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian itu sebuah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan juga sebagai cara untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu, metode yang penulis pakai merupakan *quasi experiment* atau eksperimen semu.

Peneliti ingin menggunakan metode penelitian eksperimen semu dan untuk memaparkan hasil penelitiannya penulis menggunakan metode nilai yang digunakan untuk menguji pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat menggunakan metode *two-stay two-stray* untuk peningkatan sikap gotong royong pada kelas X SMKS Nasional Bandung.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (error) dan sebagai penentu hasil penelitian selanjutnya.

Subana (2011, hlm. 87) mengemukakan bahwa desain penelitian sebagai berikut.

Desain penelitian adalah banyak menguraikan tentang kerangka kerja dari sebuah penelitian yang diambil membalas banyaknya kelompok yang diambil untuk diteliti, apakah pengambilan kelompok itu dilakukan secara acak (*random*) atau tidak, apakah dikenai tes awal dan tes akhir atau tidak, bagaimana bentuk perlakuan yang diberikan (jika ada perlakuan), dan berupa jumlah kelompok pengontrol dan kelompok eksperimennya.

Hal di atas senada dengan Sugiyono (2017, hlm. 99) bahwa desain penelitian merupakan cetak biru yang menentukan hasil penelitian selanjutnya.

Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan.

Tabel 3.1

Desain Nonequivalent Control Group Design

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2017, hlm. 79)

Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan bentuk desain tes awal-tes akhir *nonequivalent control group design*. Tes awal diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Desain penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tanpa dipilih

secara random. O_1 dan O_3 merupakan kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran. O_2 adalah kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran. O_4 adalah kemampuan peserta didik yang hanya diberikan perlakuan biasa saja tanpa metode pembelajaran. Pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan peserta didik adalah $(O_2-O_1)-(O_4-O_3)$.

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Seluruh kelompok diberikan tes awal untuk mengukur kemampuannya. Pada saat pembelajaran kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran, kelompok kontrol hanya diberi perlakuan tanpa metode pembelajaran.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif, cara peneliti menggunakan kuasi eksperimen dan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Alat kerja tersebut digunakan oleh penulis untuk menghasilkan data para siswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat menggunakan metode *two-stay two-stray* setelah diberi perlakuan paska tes.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Setiap penelitian memerlukan subjek dan objek untuk diteliti. Subjek penelitian disebut juga populasi dalam penelitian. Menurut Sugiono (2017, hal. 117) mengatakan sebagai berikut.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Noor (2013, hal. 147) mengutarakan bahwa populasi digunakan

untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Artikunto (2013, hal. 173-174) mengatakan bahwa objek populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan objeknya tidak terlalu banyak.

Populasi berdasarkan pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek/populasi adalah wilayah penelitian dan objek penelitian. Penulis melakukan penelitian dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas X SMKS Nasional Bandung.

2. Objek

Selain subjek, penelitian ini juga harus terdapat objek yang digunakan dalam penelitian dan objek dalam penelitian biasa disebut dengan sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Arikunto (2013, hlm. 95) menyatakan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan penjelasan para pakar penulis dapat simpulkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dimiliki untuk diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Objek atau subjek penelitian ini adalah kelas X AP sebagai kelas eksperimen dan kelas X MMD sebagai kelas kontrol. Berikut tabel 3.2 sampel jumlah siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3.2

Sampel Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	L	P	Jumlah
Eksperimen X AP	0	21	21
Kontrol X MMD	16	7	23
Jumlah	16	28	44

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Sugiyono (2017, hal. 308) mengungkapkan bahawa pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, tanpa mengetahui rancangan dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui rancangan pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Tes yang digunakan berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan tindakan tertentu.

Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang berbeda, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal-soal tersebut diujikan kepada sampel yang telah memperoleh pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat kepada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh kemudian dilakukan analisis kualitas/kriteria instrumen yang dibutuhkan merupakan hal yang penting dan paling utama. Maka dalam menyiapkan penelitian harus teliti. Sejalan dengan itu, agar data dapat terkumpul dengan baik penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain seperti jurnal untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

b. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran siswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam

teks hikayat menggunakan metode *two-stay two-stray* untuk mengembangkan sikap gotong royong.

c. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan teks hikayat yang di dalamnya terdapat cerita perilaku gotong royong dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat menggunakan metode *two-stay two-stray* untuk mengembangkan sikap gotong royong.

Pada penelitian, penulis melakukan tes berupa tes awal dan tes akhir.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Sugiyono (2017, hal. 148) menyatakan, bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes sebagai berikut.

a. Silabus

Silabus biasa juga disebut sebagai garis besar, ringkasan, ihtisar atau pokok-pokok isi materi pembelajaran. Anwar (2008, hal. 41) menyatakan bahwa silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa silabus merupakan suatu rencana pembelajaran yang tersusun secara sistematis dengan tujuan agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien. Silabus terlampir.

3.																		
4.																		
5.																		

Tabel penilaian sikap berisi tentang perilaku yang dilakukan oleh peserta didik. Untuk mempermudah penilaian sikap diperlukan rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.4

Format Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

Jumlah skor Peserta Didik x SN (4) =

Jumlah skor maksimal

Adapun instrumen yang digunakan peneliti adalah tes membaca teks hikayat yang di dalamnya terdapat cerita sikap gotong royong. Tugas ini digunakan pada saat pretes dan postes yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan. Berikut instrumen penilaian membaca teks cerita rakyat (hikayat) untuk menentukan penilaian awal atau pretes.

Tabel 3.5
Instrumen Penilaian Membaca Teks Hikayat

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot	Skor Maks.
		1	2	3	4		
1.	Penguasaan Materi					2	8
2.	Penggunaan Bahasa					2	8
3.	Penampilan					2	8
Jumlah							24

NILAI = Nilai = Skor Perolehan x SN (100) Skor Maksimal

Adapun kriteria penilaian membaca teks hikayat berdasarkan instrumen di atas yaitu:

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Membaca Teks Hikayat

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Penguasaan materi	4	Skor 4: Apabila peserta didik menguasai materi tentang nilai teks hikayat dengan baik dan lengkap. Skor 3: Apabila peserta didik menguasai materi tentang nilai hikayat sebagian besar lengkap. Skor 2: Apabila peserta didik menguasai materi tentang nilai teks hikayat sebagian kecil lengkap. Skor 1: Apabila peserta didik kurang menguasai materi tentang nilai teks hikayat.
2.	Penggunaan Bahasa	4	Skor 4: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat tanpa ada kesalahan. Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam

			<p>pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat dengan 1-5 kesalahan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan menggunakan bahasa dengan baik dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat dengan 6-10 kesalahan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik presentasi dengan menggunakan bahasa dengan lebih dari 10 kesalahan dalam pelafalan, intonasi, pilihan kata, dan kalimat.</p>
3.	Penampilan	4	<p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan dengan sedikit kekurangan dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu presentasi dengan penampilan agak banyak kekurangan dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik kurang mampu presentasi dengan penampilan yang baik dilihat dari sikap, gerak-gerik dan mimik, dan pandangan.</p>

d. Format Penilaian dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga membuat format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Tujuannya adalah untuk mengukur keberhasilan dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat menggunakan metode *two-stay two-stray*. Berikut tabel 3.7 format penilaian perencanaan pembelajaran.

Tabel 3.7

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Teks Hikayat Menggunakan Metode *Two-Stay Two-Stray* untuk Mengembangkan Sikap Gotong Royong Siswa Kelas X SMKS Nasional Bandung Tahun Pelajaan 2018/2019

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1-4)
Persiapan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran		
a. Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan bahasa	
b. Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
Rata-rata		

Tabel 3.8

Kriteria Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kategori
3,5-4,00	A	Baik Sekali
2,5-3,49	B	Baik
1,5-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Selanjutnya, penulis membuat format penilaian perencanaan pembelajaran untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat dengan menggunakan metode *two-stay two-stray* yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.9

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Mengidentifikasi Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Teks Hikayat Menggunakan Metode *Two-Stay Two-Stray* untuk Mengembangkan Sikap Gotong Royong Siswa Kelas X SMKS Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1-4)
Pelaksanaan pembelajaran		
a. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
10.	Kemampuan melakukan refleksi dalam pembelajaran	
b. Bahan pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
c. Penampilan		
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	

3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
d. Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kategori
3,5-4,00	A	Baik Sekali
2,5-3,49	B	Baik
1,5-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat dengan menggunakan metode *two-stay two-stray* pada siswa kelas X.

e. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam pembelajaran. Menurut Prastowo (2012, hlm. 204) LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Dalam hal ini tugas-tugas tersebut sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa LKPD merupakan sebuah kumpulan lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, tugas-tugas yang harus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Tugas-tugas yang diberikan dalam LKPD harus jelas dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga kompetensi dasar

dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat tercapai dengan baik, sesuai dengan apa yang diharapkan. LKPD terlampir.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat.

Sugiyono (2017, hal. 335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.

Penelitian hasil pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat pretes yang diberikan penulis terhadap peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan perlakuan dan postes diberikan sesudah peserta didik diberikan perlakuan. Kegiatan pretes dan postes ini, penulis lakukan di kelas X. zhasil pretes dan postes dengan mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat dengan menggunakan metode *two-stay two-stray* diberi nomor urut kode (X) untuk pretes dan kode (Y) untuk postes data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11

**Nama dan Kode Pretes serta Postes
Siswa kelas X SMKS Nasional Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.	P1/X	P1/Y
2.	P2/X	P2/Y

Rancangan penelitian hasil pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat pretes yang diberikan penulis terhadap peserta didik untuk memperoleh data awal yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk memudahkan penulis dalam penghitungan

selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan proposional sebagai berikut.

Tabel 3.12

Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Mengidentifikasi Nilai-nilai yang Terkandung dalam Teks Hikayat dengan Menggunakan Metode *Two-Stay Two-Stray* di Kelas X SMKS Nasional Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kode Pretes dan Postes	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai Akhir
		Bobot				
		I	II	III		
		2	2	2		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
Jumlah						
Rata-rata						

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut

1. Menghitung *mean* dari perbedaan hasil pretes dan postes.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

2. Mencari kuadrat deviasi.

$$\sum Xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

3. Mencari koefisien dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

4. Melihat t pada tabel dengan taraf signifikansi $5\% = 0,05$ pada tahap kepercayaan 95% $t = t [1 - \frac{1}{2} \alpha]$ terlebih dahulu dengan menetapkan d.b $= N - 1$

5. Menguji signifikansi koefisien t

$$t_{\text{tabel}} = t (1 - 1/2 \cdot \alpha) (d.b)$$

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak.

Uji hipotesis dilakukan oleh penulis untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam teks hikayat. Uji hipotesis melibatkan penghitungan data hasil pretes dan data hasil postes. Kesimpulannya yaitu, jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ berarti hipotesis diterima sedangkan jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ berarti hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 109) menyatakan bahwa prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan suatu data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- b. Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah.
- c. Melakukan literatur dari berbagai sumber yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional dan definisi istilah.
- d. Membuat rencana penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.

- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan siswa.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *two-stay two-stray*.
- e. Memberikan tes akhir setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap pelaporan

- a. Mengelola data hasil pembelajaran siswa sebelum diberikan perlakuan
- b. Mengolah data hasil pembelajara siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *two-stay two-stray*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran siswa setelah diberikan perlakuan.
- d. Menarik kesimpulan. Berdasarkan paparan tersebut penulis menyimpulkan bahwa dalam sebuah penelitian kita harus terlebih dahulu membuat langkah-langkah penelitian dan merancang perencanaan setelah itu melakukan pelaksanaan selanjutnya tahap pelaporan.